

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Pada bab ini berisi simpulan, implikasi dan rekomendasi atas hasil penelitian. Simpulan didapat dari hasil analisis data yang telah dilakukan. Simpulan ini menjawab rumusan masalah penelitian yang telah dipaparkan pada Bab I. Implikasi merupakan akibat langsung yang didapat dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Rekomendasi adalah saran untuk peneliti selanjutnya. Berikut pemaparan mengenai simpulan, implikasi dan rekomendasi.

A. SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang sudah di paparkan dalam Bab IV, simpulan dari penelitian ini dibagi menjadi empat simpulan. Simpulan pertama mengenai struktur cerpen pada empat cerpen yang telah dipilih dari *Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2021* dengan menggunakan pendekatan Robert Stanton dan Todorov. Keempat cerpen itu yaitu: (1) *Akar Bahar Tiga Warna*, (2) *Rahasia Bubur Pedas*, (3) *Cakar Dubuk Tutul*, (4) *Keluarga Kudus*. Dari hasil analisis struktur keempat cerpen tersebut dapat disimpulkan bahwa keempat cerpen tersebut memiliki alur dan pengaluran yang logis dan memiliki hubungan sebab akibat. Namun, cerpen *Keluarga Kudus* memiliki alur dan pengaluran yang berloncat-loncat. Secara garis besar keempat cerpen tersebut mudah untuk dipahami oleh pembaca. Keempat cerpen tersebut tidak memiliki banyak tokoh, penokohan dimunculkan melalui teknik dramatik. Keempat cerpen yang dianalisis memiliki 3 jenis latar, yaitu latar tempat, latar waktu dan latar sosial. Latar waktu dan latar tempat dimunculkan secara eksplisit oleh pengarangnya. Keempatnya memiliki latar yang berbeda-beda, latar sosial yang ada pada keempat cerpen berbeda-beda, ketiga cerpen menggambarkan latar sosial yang ada di Indonesia yaitu cerpen *Akar Bahar Tiga Warna*, *Rahasia Bubur Pedas* dan *Keluarga Kudus*, sedangkan cerpen *Cakar Dubuk Tutul* memiliki latar sosial Nsanje, Afrika. Keempat cerpen yang dianalisis memiliki tema yang berbeda, adapun tema tersebut adalah kepercayaan, kasih sayang, peduli sosial, keadilan. Sudut pandang yang digunakan oleh masing-masing pengarang pada keempat cerpen ini berbeda-beda, yaitu orang pertama-utama, orang pertama-sampingan dan orang ketiga tak

Fadilah Nur Rahma, 2023

KONFLIK SOSIAL DAN NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KUMPULAN CERPEN PILIHAN KOMPAS 2021 DAN PEMANFAATNYA SEBAGAI BAHAN AJAR CERPEN DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terbatas. Tidak semua cerpen yang dianalisis memiliki simbolisme. Gaya bahasa yang digunakan didominasi oleh kalimat denotatif sehingga pembaca mudah untuk memahami isi cerita karena diksi-diksi yang digunakan adalah bahasa sehari-hari.

Simpulan yang kedua adalah simpulan hasil analisis konflik sosial. *Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2021* mengandung dua konflik sosial berdasarkan teori Soekanto (2012) yang menyatakan konflik sosial terbagi menjadi lima yaitu: konflik pribadi, konflik antar kelas sosial, konflik rasial, konflik politik dan konflik internasional. Peneliti menganalisis empat cerpen dalam *Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2021* dan menemukan dua jenis konflik sosial yaitu; konflik sosial pribadi dan konflik sosial antar kelas sosial, sedangkan untuk konflik politik, konflik rasial dan konflik internasional tidak ditemukan karena tidak ada konflik yang mengarah pada rasial, politik dan internasional. Konflik yang paling banyak muncul pada cerpen adalah konflik pribadi yang terjadi antar individu atau lebih karena adanya perbedaan kepercayaan, kepentingan dan sebagainya.

Simpulan yang ketiga adalah hasil analisis nilai pendidikan karakter dalam keempat cerpen yang telah dianalisis. Analisis nilai pendidikan karakter menggunakan nilai penguatan pendidikan karakter (PPK) yang terdiri dari lima nilai yaitu nilai religius, nilai mandiri, nilai nasional, nilai integritas dan nilai gotong-royong. Nilai religius yang ada Pada keempat cerpen tersebut dalam bentuk sikap teguh pendirian, melaksanakan ajaran agama yang dianut, dan ketulusan. Nilai nasional yang ditemukan dalam cerpen yaitu nilai rela berkorban. Nilai mandiri yang ditemukan pada cerpen adalah nilai kerja keras, daya juang, tangguh, dan keberanian. Nilai gotong royong yang ditemukan yaitu bentuk tolong-menolong. Nilai integritas yang ditemukan dalam cerpen yaitu bentuk bertanggung jawab. Dari kelima nilai penguatan pendidikan karakter yang ada, nilai religius adalah nilai yang sangat dominan dijumpai dalam keempat cerpen. nilai-nilai karakter yang terkandung dalam karya sastra khususnya cerpen, dapat membantu untuk mendidik peserta didik dan membantu menyukseskan program penguatan pendidikan karakter (PPK) di sekolah sehingga dapat mengembangkan nilai-nilai karakter atau moral pada diri peserta didik.

Kesimpulan yang keempat yaitu manfaat keempat cerpen yang terdapat pada *Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2021* sebagai bahan ajar sastra di SMA. Keempat cerpen yang telah dianalisis telah memenuhi tiga aspek kriteria bahan ajar yaitu: (1) menggunakan bahasa yang didominasi oleh kata yang memiliki makna denotatif sehingga peserta didik tidak kesusahan dalam memahami cerita, namun tetap terdapat penggunaan kata atau frasa yang bermakna konotatif untuk menambah wawasan pada peserta didik (2) terdapat aspek psikologi yang relevan pada peserta didik, yaitu menyajikan fenomena-fenomena yang dapat terjadi pada lingkungan peserta didik dan dapat dianalisis oleh peserta didik, keempat cerpen tersebut tidak bercorak vulgar atau menyajikan cerita percintaan yang erotik dan tidak memunculkan SARA. (3) aspek latar budaya yang sesuai dengan peserta didik SMA, yaitu fenomena-fenomena yang diangkat dalam cerpen sesuai dengan adat istiadat masyarakat pada umum dan mengandung nasihat mengenai kehidupan sosial.

Hasil analisis ini dimanfaatkan sebagai bahan untuk menyusun bahan ajar teks cerpen di jenjang SMA di kelas XI. Di dalam cerpen tersebut peneliti menggunakan cerpen-cerpen yang telah dianalisis sebagai contoh cerpen maupun bahan yang akan dianalisis oleh peserta didik nantinya. Bahan ajar yang dibuat berupa modul dengan menggunakan kurikulum 2013 berupa KD 3.8 Mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam teks cerpen yang dibaca, KD 4.8 Mendemonstrasikan salah satu nilai kehidupan yang dipelajari dalam teks, KD 3.9 Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam kumpulan cerita pendek dan KD 4.9 Mengonstruksi sebuah cerita pendek dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun cerpen.

Pemanfaatan bahan ajar berupa modul lalu di uji validitas oleh ahli pembelajaran Bahasa Indonesia dan dinyatakan layak untuk dijadikan bahan ajar di kelas XI SMA.

B. IMPLIKASI

Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting untuk memahami analisis konflik sosial, pentingnya pengembangan karakter dalam cerpen, dan pemanfaatan

teks cerpen sebagai sumber ajar di kelas IX SMA. Temuan penelitian ini, khususnya, memiliki implikasi sebagai berikut.

1. Hasil temuan cerpen-cerpen dalam *Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2021* mencakup nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber pengajaran untuk membantu siswa belajar mandiri saat mereka membangun sikap dan karakteristik untuk hidup bermasyarakat.
2. Hasil rancangan bahan ajar dalam penelitian ini berupa modul dengan judul “Menumbuhkan Karakter melalui Cerpen” dapat memudahkan peserta didik dalam memahami tentang unsur pembangun teks cerpen dan nilai-nilai kehidupan berupa nilai karakter secara mendalam.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan oleh penelitian yang sama atau dikembangkan menjadi penelitian lebih lanjut.

C. REKOMENDASI

Adapun rekomendasi yang peneliti temukan berdasarkan hasil penelitian. Beberapa rekomendasi tersebut sebagai berikut.

1. Peneliti hanya berfokus pada penelitian struktur dan pendidikan karakter yang terkandung dalam *Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2021*, maka dari itu penelitian selanjutnya dapat mengkaji cerpen tersebut dengan menggunakan pisau analisis dan fokus kajian yang berbeda.
2. Peneliti hanya mengambil beberapa cerpen saja dalam *Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2021*, kedepannya diharapkan dapat meneliti keseluruhan cerpen yang ada dari *Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2021*.
3. Menurut penemuan, cerpen-cerpen yang ada dalam *Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2021* memiliki kriteria kesesuaian bahan ajar kelas IX SMA. Oleh sebab itu, disarankan untuk menggunakan cerpen-cerpen yang ada di jejaring sosial khususnya *Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2021* sebagai bahan ajar di SMA.
4. Bahan ajar pada penelitian ini hanya sebatas rancangan bahan ajar. Selanjutnya dapat di uji validitas dan dikembangkan dengan menguji bahan ajar tersebut melalui peserta didik kelas IX SMA.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yusuf Zainal & Beni Ahmad Saebani. (2014) Pengantar sistem sosial budaya Indonesia. Bandung: Pustaka Setia
- Aminuddin. (2009). Pengantar Apresiasi Karya Sastra. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Ary, D. (2010). Introduction to Research in Education Eight Edition?. United State: Wadsworth Cengage Learning.
- Burhan, Nurgiyantoro. (2005). Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Damono, S. D. (2002). Pedoman Penelitian Sastra. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Depdiknas. (2008). Panduan Pengembangan Bahan Ajar. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Efendi & Ria Ningsing. (2020). Pendidikan karakter di sekolah. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media
- Endraswara, S. (2003). Metode Penelitian Sastra. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Harizadika, F., Nst, B., & Nst, M. I. (2012). Konflik Sosial dalam Kumpulan Cerpen Perempuan Bawang dan Lelaki Kayu Karya Ragdi F. Daye. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 355-363.
- Junus, U. (1986). Sosiologi Sastra Persoalan Teori dan Metode. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka Kementerian Pelajaran Malaysia
- Kosasih. (2012). Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra. Bandung: Yrama widiya.
- Kusuma Dharma, dkk,(2011) Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah, Bandung: PT. Rosdakarya
- Lestari, L. (2013). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi: Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Padang: Akademia.
- Nugrahani, Farida. (2014). Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa. Solo: Cakra Books
- Prastowo, A. (2012). Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif. Yogyakarta: Diva Press.
- Pratiwi, V. (2023). Analisis Konflik Sosial dan Nilai Pendidikan Karakter Dalam Fadilah Nur Rahma, 2023
KONFLIK SOSIAL DAN NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KUMPULAN CERPEN PILIHAN KOMPAS 2021 DAN PEMANFAATNYA SEBAGAI BAHAN AJAR CERPEN DI SMA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Novel Berjudul Raumanen Karya Marianne Katoppo serta Relevansinya Sebagai Materi Ajar Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas.
- Rahmanto, B. (1988). *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Ratna, N. K. (2009). *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soekanto, Soejono. (2012) *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Stanton, Robert. (2022). *Teori Fiksi*. Yogyakarta:Pustaka Belajar
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta
- Susan, Novri. (2009). *Sosiologi Konflik&Isu-Isu Konflik Kontemporer*. Jakarta : Kencana
- Tarigan, Henry Guntur. (1984). *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa
- Teeuw, A. (1989). *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Todorov, Zvetan. (1985). *Tata Sastra*. Jakarta: Penerbit Djambatan.
- Tsauri, Sofyan. (2015). *Pendidikan Karakter*. Jember: IAIN Jember Press Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wellek, Rene dan Warren Austin. (2014). *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.
- Widayati, S. (2020). *Buku Ajar Kajian Prosa Fiksi*.
- Widowati, R. B., Wardani, N. E., & Mulyono, S. (2019). Analisis Konflik Batin Tokoh Utama Dan Nilai Pendidikan Karakter Novelet Ketika Mas Gagah Pergi Karya Helvy Tiana Rosa Serta Relevansinya Sebagai Bahan Ajar Sastra Di SMA. *BASASTRA*, 6(2), 149-157.
- Wiyatmi. (2013). *Sosiologi Sastra: Teori dan Kajian terhadap Sastra Indonesia*. Yogyakarta: Kanwa Publisher.
- Yuberti. (2014). *Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar dalam Pendidikan*. Bandar Lampung: Aura.
- Zaimar, Okke. K. S. (2008). *Semiotik dan Penerapan dalam Karya Sastra*. Jakarta: Pusat Bahasa.